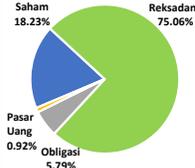
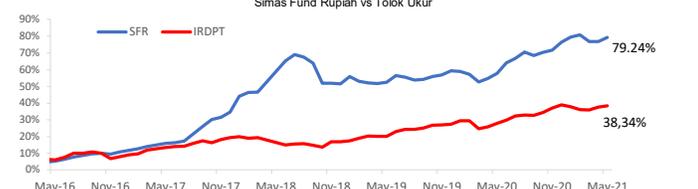


| | | | | | | | | |
|-----------------|-----------------|---------------------------|----------------|----------------|----------------|-----------------|---------------|------------------------|
| NAB/UNIT | 1,792.40 | Simas Fund Rupiah | 1 bulan | 3 bulan | 6 bulan | 12 bulan | YTD | SP¹⁾ |
| | | IRDPT²⁾ | 1.34% | -0.79% | 4.38% | 13.51% | 1.54% | 79.24% |
| | | | 0.56% | 1.60% | 0.89% | 8.06% | -0.34% | 38.34% |

1) SP: Sejak Peluncuran

2) Benchmark: IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

| PORTFOLIO TERBESAR | ALOKASI ASET | HASIL INVESTASI |
|---|---|--|
| 1. Reksa Dana Simas Fixed Income Fund 2. Reksa Dana Terproteksi Nusadana Proteksi III 3. Reksa Dana Terproteksi Shinhan Terproteksi IV 4. Reksa Dana Insight Bright 5. Reksa Dana MNC Dana Pendapatan Tetap III |  |  |

Tanggal Perdana
25-Nov-15

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
6,888,505,679,187

Total Unit
3,843,164,569

Profil Risiko
Konservatif

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga It 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

ULASAN PASAR

Sepanjang bulan Mei 2021 pasar obligasi bergerak positif melanjutkan penguatan yang terjadi di bulan sebelumnya dimana harga obligasi mengalami kenaikan yang tercermin dengan penurunan *yield* obligasi SUN dan Indon tenor 10 tahun. *Yield* SUN 10 tahun mengalami penurunan ke level 6.42% dari level sebelumnya 6.46% di akhir April 2021, sedangkan *yield* Indon 10 tahun juga mengalami penurunan ke level 2.26% dari sebelumnya 2.28%. Penurunan *yield* SUN 10 tahun sejalan dengan penurunan *US Treasury* ke level 1.59% dari level sebelumnya 1.62%. Suksesnya program pemberian vaksin covid-19 di Amerika Serikat dan Eropa dimana vaksinasi telah mencapai lebih dari 40% jumlah penduduk memberikan sentimen positif bahwa perekonomian global akan pulih di semester kedua 2021 dan 2022. Faktor pendorong lainnya yaitu pernyataan *The Fed* yang masih akan mempertahankan *Fed Fund Rate* hingga 2023 dan tetap menjalankan *quantitative easing* memberikan sentimen positif bagi pasar obligasi di *emerging market*. Dari sisi domestik positifnya neraca perdagangan sebesar USD 2.19 miliar dan keputusan BI mempertahankan *BI-7 Day Reverse Repo Rate* di level 3.50% juga berdampak positif bagi menguatnya nilai tukar Rupiah ke level IDR 14,280/USD dari penutupan bulan sebelumnya di IDR 14,445/USD. Katalis positif lainnya yaitu data *Purchasing Manufacturing Index* (PMI) yang merefleksikan aktivitas ekonomi Indonesia Mei 2021 sebesar 55.30 lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya di 54.60 dan merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara mengisyaratkan bahwa pemulihan ekonomi berjalan di arah yang tepat. Sejak awal tahun Bank Indonesia mencatatkan pembelian bersih tertinggi untuk SUN sebesar IDR 104.80 triliun diikuti oleh Bank dengan IDR 98.20 triliun serta Asuransi dan Dana Pensiun sebesar Rp 64.50 triliun. Adapun investor asing masih mencatatkan *net sell* sebesar IDR -16.50 triliun. Dari sisi *real yield* pasar obligasi Indonesia masih atraktif dibandingkan negara *emerging market* lainnya sehingga masih ada potensi penurunan *yield* kedepannya.

Pemerintah mengadakan lelang SUN dan SBSN di bulan Mei 2021. Lelang SUN berlangsung sekali di tanggal 25 Mei 2021 dimana total bid yang masuk sebesar IDR 78.16 triliun (yang dimenangkan IDR 32.55 triliun). Sedangkan lelang SBSN yang berlangsung di tanggal 4 Mei 2021 mencatatkan total bid sebesar IDR 19.90 triliun (yang dimenangkan IDR 10 triliun). Pemerintah menargetkan defisit Anggaran Penerimaan Belanja Negara (APBN) akan berada di kisaran -4.50 – -4.85% atau setara dengan IDR 807 – 880 triliun dari produk domestik bruto (PDB) di tahun 2022. Angka ini turun dibandingkan defisit tahun 2021 yang akan berada di kisaran -5.70% dari PDB atau setara dengan IDR 1,006.04 triliun. Defisit tetap terjadi karena Penerimaan negara diestimasi sebesar IDR 1,823 – 1,895 triliun yang berasal dari Penerimaan pajak IDR 1,493 – 1,528 triliun dan Penerimaan lainnya. Adapun di tahun 2023 Pemerintah optimis defisit APBN akan kembali berada di bawah 3.00% karena aktivitas perekonomian sudah kembali seperti semula serta penvebaran covid-19 sudah bisa diatasi dengan vaksin dan terciptanya kekebalan massal di masyarakat.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Fund Rupiah memberikan imbal hasil optimal dalam jangka panjang dengan profil risiko moderat. SFR berinvestasi minimum 80% (delapan puluh perseratus) pada instrumen investasi pendapatan tetap dan/atau instrumen pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

Telepon : 021 - 2854 7999
 WhatsApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

